

PEMBELAJARAN EXPERIMENT MELALUI MODEL PROBLEM SOLVING TERHADAP
PENGUASAAN BAHASA INGGRIS
(STUDI ANALISIS DI LEMBAGA GALAXY INSTITUTE PARE KEDIRI)

Roslan Muhammad ¹, Alita Hasan ²

^{1, 2} Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara, Maluku Utara
Email: roslanmuhammad219@gmail.com; alitahasanspd@gmail.com

Abstract

The study of descriptive non formal institutions such as English course institutions in the English village of pare Kediri is very to explore. Especially the English village of pare has become an icon of English education tourism. The purpose of this study is to analyze the application of experimental learning through problem solving models to mastery of English at the galaxy institute. The research method used is qualitative research with a case study approach. The result of the study indicate that the application of experimental learning and problem solving is used in the learning process at galaxy institute, which is conveyed in the curriculum and SOP of the institution. So that all units are involved to carry out both institute directors, tutor as well as students. In practice the application of experimental learning must be in accordance with the problem faced by the students and problem solving learning at the galaxy institute means that tutor or educators are present as problem solving so that learning materials and methods are adapted to the needs of students.

Keywords: *Eksperiment learning, problem solving, English language*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah maupun di lembaga-lembaga kursus bahasa asing hingga saat ini belum efektif. Pada kenyataannya banyak permasalahan terkait dengan pelaksanaan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris masih dirasa belum maksimal sehingga perlu dilakukan inovasi proses pembelajaran agar tujuan dari siswa untuk dapat menguasai bahasa Inggris dapat diwadahi dengan baik. Menurut Sukarno (Sukarno:2008), bahwa bahasa Inggris saat ini merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan secara luas di seluruh dunia. Sehingga menguasai bahasa Inggris merupakan hal penting.

Kemampuan Bahasa Inggris di Indonesia berada pada urutan ke-80 dari 112 negara yang terdata di dalam *English Proficiency Index* (EF EPI) pada tahun (2021) (EF Epi: 2022). Ranking ini dapat menggambarkan kemampuan Bahasa Inggris di Indonesia masih tergolong cukup rendah. Melihat fakta tersebut, maka seharusnya pembelajaran Bahasa Inggris itu perlu ditingkatkan lebih jauh (Irene, dkk, 2020). Mengasah penguasaan bahasa Inggris salah satunya dilakukan oleh lembaga Galaxy Institute melalui pembelajaran eksperimen dengan metode *problem solving*. Melalui pembelajaran eksperimen, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuannya saja, namun berusaha untuk mengelola dan menyimpulkan sendiri yang kemudian analisis masalah dan pemecahannya melalui metode *problem solving*.

Setiap lembaga kursus bahasa Inggris di Pare Kediri memberi tawaran program paket yang beragam dengan metode pembelajaran yang berbeda. Sehingga dapat dipastikan output yang dihasilkan pun berbeda. Lembaga Galaxy Institute memberikan perhatian penuh terhadap penguasaan bahasa asing bagi siswa yang belajar di lembaga tersebut melalui metode *problem solving* untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menangkap dan memahami materi dan praktek selama proses pembelajaran.

Keunggulan lembaga Galaxy Institute jika dibandingkan dengan lembaga kursus lainnya di Pare Kediri terletak pada indikator keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa asing. Sehingga program yang ditawarkan terfokus pada program bahasa Inggris dasar yang kemudian berkembang pada program bahasa Inggris akademik. Dalam konteks tersebut, penulis menyadari adanya ketertarikan yang mendalam pada penerapan pembelajaran Experiment melalui metode *problem solving* dalam membantu

siswa untuk menguasai bahasa Inggris di lembaga Galaxy Institute. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisa penerapan pembelajaran eksperimen melalui model problem solving terhadap penguasaan bahasa Inggris bagi siswa di Lembaga Galaxy Institute.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan menganalisis pembelajaran eksperimen dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap penguasaan bahasa asing bagi siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat suatu akibat dari perlakuan atau *treatment*. Menurut Noor (Juliansyah Noor: 2011), penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memberikan gambaran penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen atau pemberian perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap objek yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terbatas, wawancara tersebut dengan menggunakan pedoman wawancara serta wawancara dilaksanakan dikhususkan responden terpilih misalnya: direktur Galaxy Institute, Tutor-tutor Galaxy Institute dan siswa Galaxy Institute, selanjutnya dilakukan pula observasi langsung selama proses pembelajaran bahasa Inggris di Lembaga Galaxy Institute, dengan maksud agar peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penggunaan pembelajaran eksperimen bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Juga siswa dapat terlatih dengan cara berfikir yang ilmiah (Nurdiansyah, dkk, 2017). Sedangkan Pembelajaran *problem Solving* merupakan salah satu model pembelajaran kontekstual dimana proses pembelajarannya dilandaskan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dimana siswa berada untuk dijadikan sebagai *starting point* dalam pembelajaran (Rosnaimah, dkk, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan terlebih dahulu dilakukan wawancara terhadap beberapa responden yang meliputi: Direktur Galaxy Institute, Tutor-tutor di Galaxy Institute dan siswa yang mengikuti kursus di Galaxy Institute, serta observasi selama proses pembelajaran, maka hasil penelitian tersebut dapat diungkap bahwa penerapan pembelajaran eksperimen dan *problem solving* yang digunakan dalam proses pembelajaran di Galaxy Institute disampaikan di dalam kurikulum dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga. Sehingga semua Unit terlibat untuk melaksanakan baik direktur institute, tutor dan juga siswa. Dalam praktiknya penerapan pembelajaran eksperimen dan *problem solving* di Galaxy Institute dimaksudkan Tutor atau pendidik hadir sebagai *problem solving*, sehingga pembelajaran yang disampaikan setiap praktiknya harus sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran yang menjadi masalah adalah bila pengajarnya auditorial, sedangkan siswanya beragam ada yang visual, auditorial dan kinestetik (Nurdiansyah & Andiek: 2015). Jika tutor dan siswa memiliki modalitas yang baik, maka proses pembelajaran tidak akan mengalami kendala yang berarti. Dalam hal ini Galaxy Institute memahami bahwa target pencapaian dalam tiap kelas dimana daya tangkap siswa berbeda-beda, hal ini tergantung pada eksperimen masing-masing siswa.

Eksperimen siswa sangat berperan terhadap aktivitas dan maksimalnya penyampaian materi yang dipelajari saat itu.

Model pembelajaran sangat erat hubungannya dengan strategi dan Metode pembelajaran (Nurdiansyah: 2015), dalam penguasaan bahasa Inggris di Lembaga Galaxy Institute menekankan pada siswa sebagai pengambil kebijakan, karena proses belajar mengajar disesuaikan dengan kondisi dan masalah yang dihadapi siswa, sehingga materi dan metode belajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena Galaxy Institute memberikan kebebasan dan mensupport semua siswa untuk memperbanyak eksperimen, maka diharapkan hasilnya pembelajarannya sangat maksimal.

Pemecahan masalah secara umum dapat diartikan sebagai proses untuk menyelesaikan masalah yang ada. Sebagai terjemahan dari istilah *problem solving*, istilah pemecahan masalah dalam bahasa Indonesia bermakna ganda yaitu proses memecahkan masalah itu sendiri dan hasil dari upaya memecahkan masalah untuk menemukan solusi (Bambang: 2012). Dalam memecahkan masalah terhadap sulitnya siswa dalam menguasai bahasa Inggris, pembelajaran eksperimen di Galaxy Institute mengikuti apa yang siswa inginkan. Misalnya, dalam *speaking* bagaimana agar secara otomatis siswa bisa menguasai, maka eksperimennya dikembalikan kepada siswa.

Selanjutnya, *problem solving* yang dimaksudkan dalam pembelajaran eksperimen adalah bukan hanya sekedar eksperimen sebelum masuk kelas. Namun juga ketika di dalam kelas. Solusi dari proses eksperimen tersebut dapat berupa siswa mengulang *speaking* sebanyak 20 kali dalam sehari. Eksperimennya bisa melalui presentasi dengan cermin, tembok dan media lainnya. Begitu juga untuk materi selain *speaking*. Setelah eksperimen tutor memberikan evaluasi dan solusi. Sehingga dapat simpulkan tutor hadir untuk siswa sebagai *problem solving*. Dan pelaksana eksperimen adalah siswa.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dimaksudkan berupa bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning*, *inquiry learning* (Musfiqon & Nurdyansyah: 2015). Sehingga Model pembelajaran sangat dekat hubungannya dengan strategi pembelajaran, Sofan Amri dalam bukunya mendefinisikan strategi, metode, pendekatan dan teknik, dan teknik pembelajaran lain (Nurdiansyah & Eni: 2015).

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dimana guru dan siswa secara bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang telah dipelajari. Menurut Djamrah (Roestiyah: 1998), metode eksperimen merupakan cara penyajian pelajaran, dimana anak didik melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen, dimana siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, keadaan atau proses sesuatu (Miftahul Huda: 2013). Pembelajaran dengan metode eksperimen dapat melatih dan mengajar siswa untuk belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya (Munjih Nasir Ahmad: 2009).

Metode eksperimen adalah metode yang memungkinkan guru dapat mengembangkan keterbitan fisik dan mental, serta emosional siswa. Siswa mendapat kesempatan untuk melatih keterampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya. Keterlibatannya fisik dan mental serta emosional siswa yang diharapkan

dapat diperkaya pada suatu cara atau kondisi pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan juga perilaku yang inovatif dan kreatif.

Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat melatih dan mengajar siswa untuk belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya. Dengan demikian siswa akan menemukan sendiri konsep sesuai dengan hasil yang diperolehnya selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, dengan menggunakan metode eksperimen ini, maka masalah yang dihadapi siswa akan dapat diatasi, karena dengan dilaksanakannya metode eksperimen apalagi dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa akan lebih berperan aktif, dan situasi belajar akan lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan mudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan (Rukinim: 2018).

Model pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis terhadap berbagai persoalan, karena pada dasarnya hidup ini adalah memecahkan masalah (Nurlisah: 2021). Menurut Suhendri (Suhendri&Mardalena: 2015), Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk dapat mengidentifikasi suatu permasalahan dan memberikan suatu solusi yang tepat serta dapat mengkomunikasikan secara lisan.

Menurut Wena (Wena M: 2009), metode *problem solving* adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan, tahap demi tahap secara sistematis. Pemecahan masalah sistematis merupakan petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Orientasi pembelajaran *problem solving* merupakan investigasi dan penemuan yang pada dasarnya berasal dari hasil pemecahan masalah.

Model pembelajaran *problem solving* proses pembelajarannya dengan menghadapkan siswa kepada suatu masalah agar dipecahkan atau diselesaikan (Sriyono: 1992). Proses pemecahan masalah dengan memberikan kesempatan ke pada siswa agar berperan aktif dalam mempelajari, mencari, dan menemukan sendiri informasi untuk diolah menjadi konsep, prinsip, teori, atau kesimpulan. Dengan kata lain, pemecahan masalah menuntut kemampuan dalam memproses informasi untuk membuat keputusan tertentu.

SIMPULAN

Penerapan Pembelajaran eksperimen dan *problem solving* digunakan dalam proses pembelajaran di Galaxy Institute disampaikan di dalam kurikulum dan Standar Operasional Prosedur (POS) Lembaga. Sehingga semua Unit terlibat untuk melaksanakan baik direktur institute, tutor dan juga siswa. Dalam praktiknya penerapan pembelajaran eksperimen harus sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa dan pembelajaran *problem solving* di Galaxy Institute dimaksudkan Tutor atau pendidik hadir sebagai *problem solving*, sehingga dengan penerapan ini diharapkan siswa dapat menguasai bahasa Inggris secara lebih baik di Lembaga Galaxy Institute.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Suteng Sulasamono. 2012. *Problem Solving: Signifikansi, Pengertian dan Ragamnya*. Jurnal: Satya Widya, Vol. 28, No.2. Desember. <https://www.ef.co.id/epi/>, diakses pada hari Senin Tanggal 13 Juni 2022, pukul 09:12.
- Irene Dkk. 2020. *Pengaruh penerapan metode learning by conversation dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar*. Jurnal: Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 8, No. 2, Desember.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- M. Musfiqon & Nurdyansyah. N. 2015. *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Munjih, Nasir Ahmad. 2009. *Metode Dan Teknik Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Resfika Aditama.
- Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. 2017. *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Jurnal: Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November.
- Nurdyansyah. N dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2015. *Inovasi model pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah. N., Andiek Widodo. 2015. *Inovasi teknologi pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurlisah. 2021. *Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Bahasa Inggris pada Materi Text Organization di Kelas X-2 SMA Negeri 1 Madat Kabupaten Aceh Timur*. Jurnal: Almufi Jurnal Pendidikan Vol.1 No. 1.
- Roestiyah. 1998. *Straregi belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rosnaimah Dkk. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah/ Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa SMA Negeri 9 Bulukumba Sulawesi Selatan*. Jurnal: Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Vol. 03 No. 02.
- Rukinem. 2018. *Penggunaan Metode Eksperimen untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Cahaya di Kelas V SDN 07 Silaut Kecamatan Silaut*. Jurnal: Penelitian Pendidikan Indonesia Vol. 4 No. 1.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhendri & Mardalena. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika di Tinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal: Ilmiah MIPA Vol. 3 No. 2, Tahun 2015.
- Sukarno. 2008. *Teaching English to Young Learners and Factors to Consider in Designing The Materials*. Jurnal: Ekonomi dan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 5 No. 1.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.